

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan terhadap kelima responden (anak korban perceraian) maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi ketaatan beragama pada responden MN, SF, KP, AP, NA dapat disimpulkan sangat minimnya ilmu pengetahuan tentang keagamaan, hal ini dikarenakan tidak ada pengawasan atau perhatian dari kedua orangtua, keluarga, dan lingkungannya. Sehingga anak senang mencari kebebasan tanpa memikirkan hal baik atau buruk.
2. Adapun bimbingan rohani Islam dengan penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut : memberikan Pendidikan keagamaan, seperti mengajarkan tata cara solat lima waktu, mengajarkan ngaji al-qur'an, dan memberikan nasihat-nasihat tentang keagamaan, tujuannya agar kelima klien tersebut bisa merubah hal buruk menjadi baik, sehingga dapat memotivasi anak korban perceraian.
3. Hasil dari proses bimbingan rohani Islam dapat memotivasi anak korban perceraian sehingga responden dapat merubah persepsi dari perilaku buruk menjadi baik, menyadari tindakannya seperti merubah perilaku dan perkataan yang kurang baik menjadi baik,

meminimalisir perilaku-perilaku negatif menjadi perilaku yang positif seperti tidak menghormati orang tua, berkata kasar, tidak menerima pendapat orang lain dan sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Responden

Peneliti berharap responden mampu mempertahankan perilaku-perilaku yang sudah di rubah dari tadinya kurang baik menjadi baik dan dari perilaku baik bisa menjadi lebih baik lagi. Peneliti juga ingin agar kline tidak meninggalkan kewajibannya sebagai umat muslim yaitu melaksanakan solat lima waktu.

2. Orang tua

Peneliti berharap kepada orang tua kandung, maupun orang tua angkat agar dapat mengawasi, memperhatikan perkembangan anak, memperhatikan perilaku anak, memberikan bimbingan yang menyangkut hal-hal keagamaan kepada anak-anaknya agar anak-anaknya ingin melakukan hal-hal kewajiban sebagai seorang umat muslim yang sepatutnya di ajarkan sejak kecil oleh kedua orangtuanya kepada anaknya.

3. Keluarga

Bagi keluarga baik kakek, nenek, uwa, bibi, dan bagi yang menjadi bagian keluarganya bisa membimbing dengan mengajarkan ilmu keagamaan, juga lebih memperhatikan dengan pergaulan lingkungannya karena memang tidak ada yang lebih perhatian kecuali dari keluarganya sendiri.